



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi. Kebutuhan akan informasi dan pengetahuan baru sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat global. Ibarat ikan dan air, berita tidak bisa dipisahkan dari koran. Paling tidak dalam dua dekade yang lalu surat kabarlah sumber berita paling utama untuk masyarakat, selain radio dan televisi. Awalnya berita adalah laporan fakta atau peristiwa di surat kabar yang dianggap tidak biasa aneh atau janggal. Menurut Mitchel V. Charnley dalam Hadiyanto (2019:42) berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau kedua-duanya, bagi sebagian besar orang.

Berkaitan dengan jenis-jenis berita, Haris Sumadiria dalam Syarifudin Yunus (2010:47) ada tiga jenis berita salah satunya adalah *Straight News report*. *Straight News report* adalah laporan berita langsung, yaitu berita yang berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa, biasanya menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat dan memiliki nilai objektivitas fakta yang dapat dibuktikan dan dapat di tulis dengan memenuhi unsur 5W+1H. Pengambilan berita tak lepas dari tugas seorang jurnalis. Liputan atau reportase itu sendiri merupakan kegiatan yang ditempuh wartawan atau jurnalis dalam pencarian bahan berita. Bedanya, liputan lebih mengacu pada proses keseluruhan dalam pencarian berita namun secara umum liputan dan reportase dapat dimasukkan ke dalam kategori kegiatan pengumpulan bahan untuk penulisan karya jurnalistik. Menurut Effendy dalam Azwar (2018:2), jurnalistik adalah teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan hingga kepada menyebarkan kepada khalayak.

Bersamaan dengan itu wartawan Radar Bogor mengembangkan tulisannya dengan cara meliput berita yang hanya ada di kawasan Kota atau Kabupaten Bogor, berita yang diliput salah satunya berita langsung atau *Straight News* dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kebutuhan akan informasi-informasi dan pengetahuan baru sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat global. Perkembangan informatika ini menunjukkan pula indikasi adanya perluasan kesempatan kerja, terutama yang berkait dengan media massa cetak. Dengan kata lain tumbuh pesatnya kebutuhan akan informasi-informasi baru menyediakan lapangan kerja yang luas, yaitu kerja penulisan.

Dunia media massa berhasil mewadahi segala bentuk kerja yang berkait dengan dunia kepenulisan. Industri media massa berkembang dengan amat pesat sejalan dengan luasnya kebutuhan informasi dan pengetahuan masyarakat global. Industri media massa muncul sebagai salah satu bentuk industri raksasa yang memunculkan berbagai peluang bisnis. Jumlah oplah media massa, baik surat kabar harian, majalah, tabloid, dan sebagainya terus meningkat dari tahun ke tahun. Media massa surat kabar misalnya, pada 1977 di seluruh Indonesia hanya beroplah dua juta eksemplar, namun di tahun 1980 melonjak menjadi 4,5 juta. Surat kabar sempat diprediksi pada tahun 2002 silam keberadaannya dianggap akan berakhir. Hal tersebut disebabkan oleh berkembangnya teknologi seperti halnya televisi. Peluang surat kabar untuk bisa bertahan setelah adanya televisi tetap besar dan mungkin terjadi, namun surat kabar dinilai tidak akan banyak berpengaruh lagi. Dewasa ini, teknologi sudah semakin berkembang apalagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





dengan adanya internet yang sudah menguasai semua sumber informasi yang bisa didapatkan secara cepat dan aktual. Semua perkiraan khalayak terhadap surat kabar nyatanya tidak sepenuhnya benar karena surat kabar sampai sekarang ini masih eksis dan tetap dipercaya masyarakat khususnya di Indonesia. Surat kabar juga menjangkau seluruh lapisan masyarakat dari kalangan atas hingga kalangan menengah ke bawah, karena setiap media cetak sendiri akan menentukan seperti apa segmentasi pelanggan tersebut.

Mengenai proses lahirnya surat kabar di Indonesia, di tahun 1999 muncul gerakan reformasi dan dalam penjelasan Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers dijelaskan, bahwa pada Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa negara menjamin kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan. Dengan demikian kebebasan pers menuntut adanya keterbukaan semua pihak agar segala koreksi, pengawasan, dan kritik yang disampaikan bisa mencapai tingkat objektivitas yang tinggi, jujur, berimbang, dan laporan yang berupa *both side coverage*. Pers yang meliputi media cetak, media elektronik dan media lainnya merupakan salah satu sarana untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan tersebut. Agar pers berfungsi secara maksimal sebagaimana diamanatkan Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945, maka perlu dibentuk Undang-undang tentang pers. Dibuatnya Undang-Undang tersebut menjadi awal cikal bakal munculnya beberapa surat kabar ternama seperti halnya Kompas, Tempo, Sindo, Jawa Pos, dan surat kabar lainnya. Surat kabar semakin berkembang pesat saat itu sampai akhirnya muncul salah satu surat kabar regional Bogor ternama yaitu Radar Bogor yang merupakan anak perusahaan dari Jawa Pos.

Jurnalistik adalah salah satu aktivitas komunikasi yang meliputi seluruh kegiatan penelusuran, pengolahan dan penyampaian informasi yang memiliki nilai sebagai sebuah berita dengan menggunakan media massa sebagai sarana penyajiannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), terdapat kata jurnalistik dan jurnalistik. Jurnalistik adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita dalam surat kabar dan lainnya. Sementara itu, jurnalistik diartikan sebagai sesuatu yang menyangkut kewartawanan dan persuratkabaran. Bersamaan dengan itu wartawan disepadankan dengan kata jurnalis, yaitu orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita dalam surat kabar dan lain sebagainya.

Menurut Undang-Undang (UU) Pokok Pers dalam Azwar (2018:146) pasal 1 ayat (1) pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis yang tersedia.

Hal yang juga membedakan jurnalistik dengan aktivitas komunikasi lain, adalah bahwa informasi yang ditelusuri, diolah dan kemudian disajikan kepada publik harus memiliki nilai sebagai sebuah berita. Berita yang dimaksud bisa dimuat di media massa, majalah ataupun surat kabar. Sedangkan bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang dipakai untuk menyebarkan suatu informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

penting kepada masyarakat, bersifat singkat, padat dan jelas. Jurnalistik ini sangat penting ketika akan menulis sebuah berita, dimana memerlukan sebuah pemikiran yang luas dan kecerdasan bagi seorang wartawan atau penulis berita *feature* ataupun *Straight News*. Etika menulis di media massa sering kali disebut dengan etika jurnalistik atau kode etik jurnalistik, yaitu etika yang mengatur para pelaku media massa termasuk wartawan dan juga penulis ketika menulis di media massa.

Ada tiga faktor yang memengaruhi pelaksanaan kode etik di media massa yaitu, etika institusional, etika personal, dan etika professional selain itu wartawan harus memerhatikan *valid* tidaknya suatu informasi, pengejaan kata dan teknik lainnya. Hal ini mengharuskan wartawan untuk menjadi seorang yang teliti dalam merangkai kata-kata untuk menjadikannya sebuah berita yang utuh, dan bahasa yang digunakan bahasa jurnalistik tunduk bahasa baku. Menurut JS Badudu dalam buku pengantar jurnalistik karya Widarmanto tahun 2015, bahasa baku ialah bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang paling luas pengaruhnya dan paling besar wibawanya dan menyebarkannya kepada khalayak karena ketika data atau informasi yang ditulis tidak benar atau tidak dapat dipertanggungjawabkan maka wartawan akan berurusan dengan berbagai pihak yang telah dirugikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, permasalahan yang dikaji dalam Laporan Akhir ini adalah:

Bagaimana kriteria berita dan jurnalis di Surat Kabar Harian Radar Bogor?

Bagaimana proses peliputan *straight news* di Surat Kabar Harian Radar Bogor?

Apa hambatan dan solusi dalam proses peliputan *straight news* di Surat Kabar Harian Radar Bogor?

Tujuan

Pembahasan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai dari apa yang dibahas. Tujuan akan menjawab semua permasalahan yang ada pada perumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah tersebut terdapat beberapa tujuan, maka tujuan disusunnya Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan kriteria berita dan jurnalis di Surat Kabar Harian Radar Bogor.
- 2) Menjelaskan proses peliputan *straight news* di Surat Kabar Harian Radar Bogor.
- 3) Menjelaskan hambatan yang dihadapi dan solusi penyelesaiannya dalam proses peliputan *straight news* di Surat Kabar Harian Radar Bogor.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun menggunakan data yang didapatkan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Lokasi pelaksanaan dilaksanakan di kantor pusat PT Radar Bogor yang berlokasi di Gedung Graha Pena, JL KH Abdullah Bin Muhammad Nuh Nomor 30, Taman Yasmin, Bogor, Jawa Barat. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan terhitung bulan Juni sampai dengan bulan Agustus tahun 2019, mulai pukul 08.00-19.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.





Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.